

PELATIHAN IMPACT KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS KONSELOR

Aniek Wirastania¹, Ayong Lianawati², Jahju Hartanti³, Sutijono⁴, Mufidu Ikhsan Allisa Qotrunnada Munawaroh⁵

¹⁻⁵ Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*aniek@unipasby.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
Kata Kunci: pelatihan , impact konseling, kreativitas. Diterima: 04-01-2023 Disetujui: 26-01-2023 Dipublikasikan: 31-01-2023	Abstrak Pelatihan kegiatan impact konseling ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas konselor dalam melakukan layanan konseling. Permasalahan yang dihadapi individu saat ini berkembang dengan cepat serta dengan beraneka sumber permasalahan. Usaha dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh individu harus dilakukan dengan efektif. Kegiatan layanan konseling harus dilakukan secara cepat, efektif dan memberikan pengalaman yang konkret pada konseli dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh konseli. Pelatihan impact konseling ini dilakukan pada guru Bimbingan dan konseling yang tergabung dalam MGBK SMA SMK Mojokerto. Metode pelaksanaan pelatihan impact konseling ini dilakukan dengan tahapan berikut ini yaitu ceramah, <i>role playing</i>, dan <i>forum grup discussion</i>, serta refleksi. Pelatihan impact konseling ini efektif dalam meningkatkan kreativitas guru Bimbingan dan konseling. Pelatihan Impact Konseling yang dilakukan pada guru MGBK SMA SMK Mojokerto ini dinilai telah meningkatkan kreativitas guru bimbingan dan konseling. Impact counseling activity training is conducted to increase the creativity of counselors in providing counseling services. The problems faced by individuals today are developing rapidly and with various sources of problems. Efforts to overcome the problems faced by individuals must be carried out effectively. Counseling service activities must be carried out quickly, effectively and provide concrete experience to the counselee in solving the problems faced by the counselee. This impact counseling training was conducted for Guidance and Counseling teachers who are members of the MGBK SMA SMK Mojokerto. The method of implementing impact counseling training is carried out in the following stages, discourse, role playing, and group discussion forums, as well as reflection. Impact counseling training is effective in increasing the creativity of Guidance and Counseling teachers. The Impact Counseling training, which was conducted for MGBK teachers at SMA SMK Mojokerto, was considered to have increased the creativity of guidance and counseling teachers.

PENDAHULUAN

Masa Pandemi saat ini adalah sebuah masa yang menciptakan berbagai macam permasalahan pada semua individu. Permasalahan yang dihadapi individu saat ini berkembang dengan cepat serta dengan beraneka sumber permasalahan. Permasalahan yang dihadapi individu haruslah segera diberikan solusi dalam penyelesaiannya, agar selanjutnya individu dapat melaksanakan tugas perkembangannya kembali dengan baik. Para siswa juga merupakan individu yang sebagian besar memiliki permasalahan dan harus diberikan penyelesaian yang efektif agar mereka dapat menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik.

Usaha dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh individu harus dilakukan dengan efektif. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan formal telah memfasilitasi perkembangan siswa dengan adanya Konselor sekolah. Seiring dengan semakin berkembangnya permasalahan yang dihadapi oleh siswa, maka diperlukan ketanggapan konselor dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa, akan tetapi kondisi yang ada di sekolah memperlihatkan hal yang sebaliknya dimana proses konseling yang dilakukan oleh konselor saat ini terlalu lama dan banyak dihabiskan dengan melakukan membangun hubungan serta menanggapi refleksi serta mengklarifikasi permasalahan yang dihadapi konseli. (Jacobs, 2011). Sedangkan tuntutan yang harus dipenuhi oleh konselor saat ini mereka dituntut untuk bisa tanggap, cepat dan efektif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

Kondisi di mayoritas sekolah menunjukkan hambatan internal menjadi hal yang dialami oleh konselor sekolah dimana menurut Kamaruzzaman (2016) menyatakan bahwa ada 24,18 % Konselor sekolah masih memuat aspek pengalaman dan masih meningkatkan kompetensi guna meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada siswa. Selain itu menurut Dewi (2017) menyatakan bahwa salah satu penyebab kurangnya pemahaman siswa tentang peran konselor sekolah karena masih dinilai sebagai polisi sekolah, hal ini membuat siswa kurang memiliki minat untuk menggunakan layanan bimbingan dan konseling dengan maksimal.

Menurut Syahniar (2017) menyatakan seorang konselor harus dapat memahami konsep, melakukan pemetaan permasalahan, serta melakukan pemilihan solusi yang terbaik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh konseli dengan efektif. Hal ini dikarenakan berbagai macam permasalahan bisa saja muncul dari dalam individu. Ketika melakukan kegiatan pembelajaran, banyaknya kegiatan dan tugas yang harus dikerjakan, manajemen waktu yang kurang baik, serta banyaknya tugas yang menumpuk. Kondisi yang ada di atas dapat memicu terjadinya stress apabila setiap individu tidak mampu memenuhi setiap tuntutan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarafino & Smith (2011) yang menyatakan Ketika seorang individu tidak bisa memenuhi tuntutan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dapat mengakibatkan stress pada individu tersebut.

Berbagai permasalahan yang saat ini dihadapi oleh konseli menuntut konselor untuk dapat lebih efektif dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Konseling yang merupakan jantung dari bimbingan dilakukan seorang konselor dengan menggunakan kompetensi yang telah dimilikinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Antika, Rindi, & Muslikah (2018) yang menyatakan bahwa konselor dalam pendidikannya sudah disiapkan dan diberikan bekal dengan kompetensi serta keterampilan, akan tetapi hal ini tidak cukup untuk mengefektifkan pelaksanaan layanan konseling.

Saat ini pelaksanaan layanan konseling telah dikembangkan untuk meningkatkan efektifitas konseling. Salah satu pengembangan yang dilakukan dalam pelaksanaan layanan konseling adalah dengan meningkatkan kreativitas konselor dalam melaksanakan layanan konseling. Hal ini dilakukan agar konselor dapat mengimplementasi konseling kreatif guna meningkatkan efektifitas layanan konseling yang diberikan pada siswa. Pelaksanaan konseling kreatif dilakukan dengan menggunakan gerakan dan media, serta bisa menggunakan kata-kata guna memberikan masukan baru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi konseli.

METODE

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan pada guru Bimbingan dan Konseling MGBK SMA SMK Mojokerto. Metode pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan tahapan berikut koordinasi dengan pihak mitra, ceramah tentang materi pelatihan impact konseling, role playing, focus grup discussion, serta refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh program studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dimana kegiatan ini dilakukan kerjasama dengan MGBK SMA SMK Kabupaten Mojokerto melalui pelatihan impact konseling untuk meningkatkan kreativitas guru Bimbingan dan Konseling. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terlaksana dengan baik dimana kegiatan ini dilakukan dengan tahapan-tahapan yang dimulai dari koordinasi dengan mitra yaitu pengurus MGBK SMA SMK Kabupaten Mojokerto, implementasi kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dimana pada tahapan ini dilakukan penyampaian materi impact konseling untuk meningkatkan kreativitas guru Bimbingan dan Konseling, selanjutnya dilakukan kegiatan role playing yang dilakukan dengan pelaksanaan praktek langsung melalui simulasi bermain peran secara berkelompok melakukan pemeranan sebagai konselor dan konseli dalam satu kelompok. Pada kegiatan ini narasumber memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana implementasi impact konseling dengan menggunakan media yaitu sebuah kotak, alat pengukur perasaan, serta media-media pelengkap yang lain. Tahap kegiatan terakhir yang dilakukan adalah melakukan FGD atau Forum Grup Discussion yang implementasi kegiatannya adalah diskusi antara peserta dengan narasumber tentang hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan simulasi implementasi impact konseling serta kelebihan dan kelemahan dalam implementasi teknik impact konseling. Pada kegiatan FGD ini diketahui bahwasanya kesulitan yang dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling ini adalah penggunaan media yang jumlahnya sedikit sehingga guru bimbingan dan konseling diarahkan untuk lebih kreatif dalam menggunakan media yang ada di sekitarnya.



Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan Impact Konseling

Kegiatan terakhir yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah refleksi. Kegiatan refleksi dilakukan dengan menjelaskan tentang bagaimana manfaat pelaksanaan pelatihan impact konseling dalam meningkatkan kreativitas guru Bimbingan dan Konseling. Perwakilan peserta pelatihan menjelaskan bahwa mereka merasa senang setelah mengikuti pelatihan impact konseling, bagi para peserta pelatihan ini menarik dan memberikan variasi pada teknik yang digunakan dalam mengefektifkan proses konseling yang diberikan pada siswa.

Impact konseling merupakan sebuah inovasi baru dalam melaksanakan layanan konseling yang dilakukan dengan menggunakan media kreatif. Penekanan yang dilakukan dalam implementasi impact konseling adalah membantu konseli untuk memahami masalah yang dihadapi dan membantu dalam memberikan solusi mengatasi permasalahan yang dihadapi konseli melalui pemberian solusi secara jelas dan konkret serta keputusan yang diambil sendiri oleh konseli.

Pelatihan Impact Konseling yang dilakukan pada guru MGBK SMA SMK Mojokerto ini dinilai telah meningkatkan kreativitas guru bimbingan dan konseling. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan pemahaman dari 80% dari 75 guru bimbingan dan konseling tentang konsep konseling yang kreatif dalam mengefektifkan pelaksanaan layanan konseling yang diberikan pada konseli. Hal ini dapat dilihat berdasar pada hasil kegiatan refleksi yang dijelaskan oleh peserta bahwa setelah mengikuti pelatihan ini para guru Bimbingan dan Konseling merasa memiliki pandangan bagaimana cara menggunakan media yang kreatif untuk mengefektifkan layanan konseling pada konseli. Kondisi ini senada dengan pendapat Antika & Muslikah (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan impact konseling sebagai teknik kreatif yang digunakan dalam pelaksanaan layanan konseling pada dinilai efektif untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Implementasi impact konseling berfokus pada pemberian layanan konseling kreatif sebagai upaya untuk membantu konseli dalam menyelesaikan permasalahannya secara konkret sehingga dapat mengefektifkan layanan konseling supaya siswa dapat mengatasi permasalahannya dengan baik. Selain itu hal ini diperkuat dengan pendapat Rahmadian (2012) yang menyatakan bahwa layanan impact konseling dapat membantu dalam mengefektifkan layanan konseling dengan memberikan layanan konseling secara kreatif, implementasi impact konseling berfokus pada penekanan pentingnya usaha konselor dalam membantu konseli dengan memahami permasalahan yang dihadapi dan membantu konseli untuk memahami masalah yang dihadapi dan memberikan solusi permasalahan secara konkret, jelas dan diputuskan sendiri oleh konseli.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Impact Konseling yang dilakukan pada MGBK SMA SMK Mojokerto telah terlaksana dengan baik. Impact Konseling sebagai layanan konseling yang dinilai sebagai teknik kreatif dinilai dapat meningkatkan kreativitas guru bimbingan dan konseling yaitu dengan menggunakan media yang ada di sekitarnya. Pelatihan impact konseling ini dilakukan dengan tahapan berikut ini yaitu ceramah, *role playing*, dan *forum grup discussion*, serta refleksi. Pelatihan impact konseling ini efektif dalam meningkatkan kreativitas guru Bimbingan dan konseling.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perwujudan ucapan terima kasih atas terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini kami berikan kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atas kontribusinya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, MGBK SMA SMK Mojokerto yang telah berperan serta dalam kegiatan Pelatihan Impact Konseling, serta semua tim dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan PPM.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika Eni Rindi & Muslikah. (2018). Konseling Kreatif : Strategi Efektif Pelayanan BK di Era Distraktif. *Prosiding Seminar Nasional, Juli 2018*, 12(1), 248–258.
- Dewi P. 2017. Pengaruh Konseling Behavior Dengan Teknik Time Out Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung. Skripsi. Diterbitkan: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung
- Jacobs, Ed. 1992. Psychological Assessment Resources. *Creative Counseling Techniques: An Illustrated Guide*.
- . 2011. *Impact Therapy*. USA: Psychological Assessment Resources.
- Kamaruzzaman. (2016). Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Konseling.GUSJIGANG*,2(2),202-210.
<http://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/744>.)
- Khotijah, L. N., & Rahman, I. K. (2016). KONSEP BIMBINGAN KONSELING IMPACT BERBASIS ISLAM UNTUK MENINGKATKAN REGULASI DIRI DALAM PEMANFAATAN GADGET. *Jurnal Hisbah*, 13(2), 1–13.
- Rahmadian, A. A. (2012). Impact counseling : sebuah pendekatan kreatif dalam konseling. *Prosiding International Seminar & Workshop Post Traumatic Counseling*”, 32–36.
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, 7th edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Sagita, D. D., Daharnis, & Syahniar. (2017). Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik dan Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Bikotetik*, 1(2), 43-50.

